



LAMPU JALAN DINYALAKAN

Cegah Klitih, Pemkot Yogya Aktifkan Semua CCTV

YOGYA (MERAPI)-Pemerintah Kota Yogyakarta akan menyalakan semua lampu penerangan jalan umum (PJU) dan CCTV untuk mencegah kejahatan jalanan atau "klitih".

"Lampu penerangan jalan umum (PJU) sudah diminta untuk dinyalakan dan dipastikan semuanya menyala. Begitu pula dengan CCTV yang sudah banyak terpasang di sudut-sudut kota harus dipastikan menyala," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, di Yogyakarta, Kamis (30/12).

Ia meminta kerja sama dengan warga atau pelaku usaha memasang CCTV di rumah atau tempat usahanya untuk lapor polisi jika mengetahui ada kejadian kejahatan jalanan yang tertangkap di CCTV milik mereka.

*** Bersambung ke halaman 9**

Cegah

"Keberadaan CCTV akan sangat membantu pencegahan dan penanganan 'klitih' karena kejadian kejahatan jalanan ini terjadi sangat insidental," katanya seperti dilansir *Antara*.

Selain lampu dan CCTV, Heroe memastikan patroli personel Satpol PP akan diintensifkan. "Jika mendapati ada gerombolan anak yang terindikasi melakukan kegiatan yang negatif, maka akan segera dibubarkan," katanya.

Sejumlah tempat berkumpul anak muda, lanjut Heroe, juga menjadi target sasaran patroli rutin yang dilakukan Satpol PP Kota Yogyakarta.

"Yang menyulitkan biasanya adalah warga dari luar Kota Yogyakarta yang kemudian melakukan 'klitih' di Yogyakarta atau melakukan 'klitih' di tempat lain tetapi tertangkap di

Yogyakarta," katanya.

Penyusunan langkah pencegahan dan penanganan kejahatan jalanan, ujarnya, dilakukan bersama dengan Polresta Yogyakarta dan KPAI Yogyakarta.

"Harus ada satu langkah bersama yang dilakukan pemerintah daerah, kepolisian, institusi terkait yang didukung keluarga dan masyarakat untuk mencegah kasus berulang lagi," katanya.

Masyarakat melalui RT/RW diingatkan untuk memastikan keberadaan anak apabila sudah pukul 21.00 WIB.

"Jika anak belum pulang hingga pukul 21.00 WIB maka harus segera dipastikan keberadaannya," katanya.

Ia berharap agar orang tua

lebih memantau pergaulan anak dan mencermati jika ada perubahan perilaku anak yang mengarah ke tindakan negatif.

"Pemberian sanksi harus dilakukan secara tepat agar memberikan efek jera. Salah satunya kerja sosial di panti untuk menumbuhkan empati mereka," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005